

ABSTRAK

Tujuan penelitian ialah untuk mengevaluasi sistem akuntansi penjualan kredit dan piutang pada perusahaan yang masih dapat dipertahankan, serta mengidentifikasi kelemahan yang muncul dalam pengendalian internal dan sebaiknya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi pengendalian internal terhadap sistem akuntansi penjualan kredit dan piutang pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Shunda Plafon cabang Serpong dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara menganalisis masalah dan mendeskripsikannya dengan menggunakan dokumen yang berkaitan dengan penjualan kredit untuk membuat kesimpulan dan rekomendasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa sistem akuntansi dan piutang pada perusahaan berjalan dengan kurang baik karena prosedur yang sedang berjalan dilakukan berdasarkan informasi yang diberikan secara lisan dan tidak ada standar operasional prosedur khusus yang mengatur sistem yang berjalan, Tetapi di dalam sistem yang sedang berjalan di temukan beberapa kebaikan seperti telah diberlakukannya sistem limit kredit untuk pelanggan baru serta kelemahan yang di temukan dalam penggunaan dokumen serta pengendalian internal seperti tidak ada pemisahan antara fungsi penjualan dengan fungsi kredit. Saran untuk perusahaan yaitu seharusnya fungsi penjualan terpisah dari fungsi kredit supaya penilaian kredit yang diberikan kepada pelanggan dapat sesuai dengan prosedur kredit yang sudah di tetapkan oleh perusahaan.

Kata Kunci: sistem akuntansi, penjualan kredit, piutang dagang